

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bentuk, nilai, dan fungsi *parikan* pada lirik lagu karya Genk Kobra yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui kesimpulannya. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bentuk *parikan* yang terdapat pada 25 lirik lagu GK yang berhasil ditemukan ada 5, yaitu *parikan 2 gatra*, *parikan 3 gatra*, *parikan 4 gatra*, *parikan 6 gatra*, dan *parikan 8 gatra*. Setiap bentuk *parikan* memiliki pola konstruksi yang berbeda, bukan didasarkan pada jumlah *wanda*-nya namun didasarkan pada letak isi dan sampirannya. Pada *parikan 2 gatra*, baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua merupakan isi. Pada *parikan 3 gatra*, mempunyai 2 pola konstruksi, yang pertama *parikan* dengan baris pertama dan kedua merupakan sampiran sedangkan baris ketiga merupakan isi, sedang yang kedua dengan pola konstruksi baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua dan ketiga merupakan isi. **Temuan:** *parikan* GK mempunyai keunikan tersendiri, yaitu ditemukannya *parikan* berjumlah 3 *gatra* yang berbeda dari *parikan* menurut konvensi yang biasanya baris atau *gatra*-nya berjumlah genap, yaitu 2 atau 4. *Parikan 4 gatra* konstruksinya terbagi menjadi dua, yaitu *parikan* yang baris pertama dan keduanya merupakan sampiran sedang isinya berada pada baris ketiga dan keempat; ada pula *parikan* yang baris pertama dan ketiganya merupakan sampiran dan isinya

berada di baris kedua dan keempat. *Parikan 6 gatra* pola konstruksinya terbagi menjadi dua, yaitu *parikan* yang baris pertama, ketiga, dan kelimanya merupakan sampiran sedang isinya berada pada baris kedua, keempat, dan keenam. *Parikan* yang terakhir adalah *parikan 8 gatra* dengan pola konstruksi baris pertama, ketiga, kelima, dan ketujuh merupakan sampiran, sedang isinya berada pada baris kedua, keempat, keenam, dan kedelapan.

2. Nilai *parikan* diambil dari hasil terjemahan, sehingga antara *parikan* yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Nilai-nilai tersebut dibagi menjadi 4, yaitu nilai sosial, religi, dan pendidikan serta persatuan.
3. Fungsi *parikan* mengacu pada nilai *parikan* sehingga ditemukan bermacam-macam fungsi yaitu fungsi menasihati, menyindir, mencela, persuasif, pemberitahuan atau pernyataan.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan *parikan* yang terdapat dalam lirik GK bersifat berkesinambungan, maksudnya *parikan* yang terdapat dalam lirik GK ini sering muncul di dalam setiap lirik lagunya, hal inilah yang menjadi ciri khas dari lagu GK dibandingkan dengan lagu-lagu berbahasa Jawa lainnya. Setiap *parikan* dalam satu lagu, tidak dapat dipisahkan, artinya satu *parikan* dengan *parikan* yang lain dalam satu lagu tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan yang dapat membentuk isi lagu. Selain itu, *parikan* memiliki nilai-nilai yang sangat tinggi sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau nasihat, agar dapat dimanfaatkan oleh penonton atau pendengar karena memiliki nilai-nilai yang luhur. Nilai moral yang terkandung dalam *parikan* pada lirik lagu GK yang

meliputi nilai sosial, religi, pendidikan, dan persatuan. Isi yang terkandung dalam *parikan* digunakan sebagai sarana untuk memberikan nasihat atau pitutur secara tidak langsung sehingga nilai yang terkandung tersampaikan dan dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, hasil penelitian yang diperoleh secara praktis dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi orang-orang yang bergerak dalam dunia pendidikan dan bahasa dalam hal pengetahuan mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam *parikan* dan lagu. *Parikan* merupakan salah satu warisan tradisi leluhur sehingga generasi penerus bangsa diharapkan tetap menjaga dan melestarikan *parikan* agar sastra tradisional tersebut tidak punah serta dapat menjadi warisan bagi generasi selanjutnya. Menyisipkan *parikan* di dalam suatu karya seni maupun sastra, salah satunya di dalam sebuah puisi atau syair lagu merupakan salah satu pelestarian *parikan* itu sendiri.

C. SARAN

Penelitian tentang *parikan* ini masih sangat terbatas pada bentuk, nilai dan fungsi *parikan* dalam lirik lagu GK. Masih banyak nilai sastra *parikan* yang belum dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi tentang *parikan* karena masih ada banyak hal yang menarik dari *parikan* yang dapat digali selain dari lagu, misalnya pada pentas pewayangan. Hal ini akan membuat *parikan* menyenangkan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jatirahayu, Warih. 2010. *Manca Warna*. Yogyakarta: Pelangi.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaswardi, E. M. K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik (ed-ke 3 cet ke-1)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Padmosoekotjo, S. 1953. *Ngengrengan Kasusastran Djawa I*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- . 1956. *Ngengrengan Kasusastran Djawa Djilid II*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- . 1960. *Ngengrengan Kasusastran Djawa II*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- . 1987. *Memetri Basa Jawi*. Surabaya: Citra Jaya Murti.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolter's Uitgevers Maatschappij N.V.
- Prabowo, Dhanu Priyo. 2002. *Geguritan Tradisional dalam Sastra Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Prayitna, Hendra dan M. Abi Tofani. Tanpa tahun. *Pepak Bahasa Jawa Anyar*. Surabaya: Penerbit Karya Utama.

- Purwadi, dkk. 2005. *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Bina Media.
- Purwadi. 2009. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma Indonesia.
- Santoso, M. Hum dan Heru . 2000. *Landasan Etis bagi Perkembangan Teknologi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Saputra, Karsono H. 2001. *Puisi Jawa: Struktur dan Estetika*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed.3-cet. 4*. Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan Nasional.
- Toer, Koesalah Soebagyo. 2011. *Parikan-Pantun Jawa*. Jakarta: Feliz Books.
- Vos, De H. 1987. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wibawa, Sutrisna. 2004. *Buku Pegangan Kuliah Mata Pelajaran Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR NON PUSTAKA

- Tanpa Nama. Tanpa Tahun. <http://www.scribd.com/doc/49991737/Musik>. diakses tanggal 17 Februari 2012 pukul 10.00.